

**MAKNA IDIOMATIS DALAM KABA KLASIK *SI BUYUANG KARUIK*
KARYA SYAMSUDDIN ST. RADJO ENDAH
(TINJAUAN SEMANTIK)**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Pada Program Studi Sastra Minangkabau



Oleh :

Gusdiana Oktavia

2110742016

PROGRAM STUDI SAstra MINANGKABAU

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

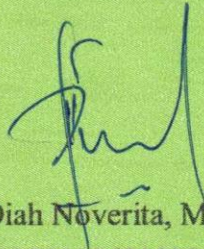
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul
“ **Makna Idiom Dalam Kaba Klasik**
Si Buyuang Karuik
Karya Syamsuddin St. Radjo Endah”

Oleh
Gusdiana Oktavia / 2110742016

Disetujui untuk diujikan di hadapan
Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas
Padang, Januari 2026

Pembimbing I



Dr. Diah Noverita, M.Hum
NIP 197011042000032001

Pembimbing II



Dr. Reniwati, M.Hum
NIP 196402031988102001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Makna Idiom dalam Kaba *Si Buyuang Karuik*

Karya Syamsuddin St. Radjo Endah”

Disusun oleh :

Gusdiana Oktavia / 2110742016

Skripsi ini Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji skripsi




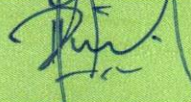
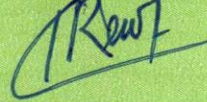
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Padang

Dan diterima untuk memenuhi sebagian syarat-syarat

memperoleh gelar Sarjana Humaniora

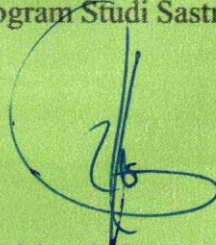
Padang, 5 Januari 2026

Tim Penguji

Nama NIP	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Lindawati, M.Hum. 196310261990031001	Ketua	
Lastry Monika, S.Hum.,M.A. 199608132024062004	Sekretaris	
Bahren, S.S,M.A 197902062006041001	Anggota	
Dr. Diah Noverita, M.Hum. 197011042000032001	Anggota	
Dr. Reniwati, M.Hum. 196402031988102001	Anggota	

Mengetahui

Ketua Program Studi Sastra Minangkabau



Yerri Satria Putra, S.S.,M.A.

NIP 1979013120050110003

HALAMAN PERNYATAAN

Skripsi yang berjudul ‘Makna Idiom dalam *Kaba Klasik Si Buyuang Karuik*

Karya Syamsuddin St. Radjo Endah”

Oleh

Gusdiana Oktavia /2110742016

Merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah dipublikasikan dimana pun dan oleh siapapun, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.



Gusdiana Oktavia

211074201

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Makna Idiom dalam Kaba Klasik Si Buyuang Karuik Karya Syamsuddin St. Radjo Endah (Tinjauan Semantik)**. Sholawat beriringan salam penulis ucapkan kepada nabi besar kita nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan hingga zaman yang penuh pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini.

Skripsi ini kupersembahkan untuk

Kedua Orang Tua Saya

Semoga ayah Anto dan ibu Nani saya selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT.

Ibu Dr. Diah Noverita, M.Hum, dan Ibu Dr. Reniwati, M.Hum.

Yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya dengan sangat baik, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Makna Idiom dalam *Kaba Klasik Si Buyuang Karuik Karya Syamsuddin St. Radjo Endah (Tinjauan Semantik)***”. Sholawat serta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW sebagai suri tauladan terbaik sepanjang masa. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program S-1 Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik dalam bentuk ilmu, wawasan, motivasi, maupun bimbingan serta bantuan moral dan material. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Kepada ibu Dr. Diah Noverita, M.Hum, selaku pembimbing I dan kepada ibu Dr. Reniwati, M. Hum, selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dan memberikan masukan, kritikan, ide, dan saran yang membantu menulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Diah Noverita, M.Hum, selaku pembimbing I dan kepada ibu Dr. Reniwati, M.Hum, selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dan memberikan masukan, kritikan, ide, dan saran yang membantu menulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Kemendikbudristek melalui program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K).
Berkat bantuan beasiswa ini, penulis dapat mengenyam pendidikan tinggi dan memperoleh gelar sarjana di belakang nama.
4. Bapak Rektor Universitas Andalas Padang. Penulis mengucapkan terimakasih banyak atas kesempatan yang diberikan sehingga penulis bisa merasakan bangku perkuliahan.
5. Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Padang. Bapak ibu dosen penguji skripsi Program studi Sastra Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Padang.
6. Ketua Program Studi Sastra Minangkabau: Bapak Yerri Satria Putra, S.S., M.A., yang telah memberi arahan serta perhatian kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Sastra Minangkabau yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas Padang.
9. Pengurus Ruang Baca Program Studi Sastra Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Padang.
10. Ibu Fitra Husnul Mardiah, S.E selaku Adminitrasi Program studi Sastra Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu selama proses perkuliahan sampai pembuatan skripsi ini. Semoga,

menjadi amal jariah dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan ilmu bagi pembaca. Skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan demi kelengkapan skripsi ini.



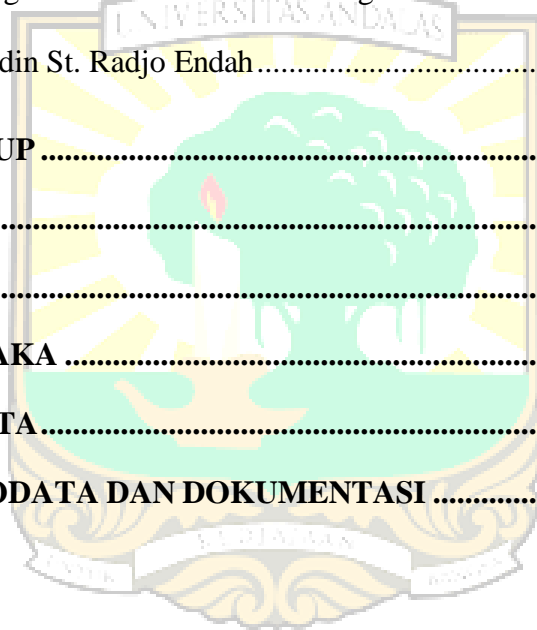
Padang, 5 Januari 2026

Gusdiana Oktavia

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Landasan Teori	3
1.4.1 Pengantar.....	3
1.4.2 Morfologi.....	4
a. Satuan Lingual.....	4
b. Peribahasa.....	5
c. Ungkapan.....	6
d. Perumpamaan.....	6
a. Makna Idiom.....	7
1.4.3 Semantik.....	6
b. Ciri- ciri Idiom.....	7
c. Bentuk- bentuk Idiom.....	8
1.5 Tinjauan Kepustakaan	9

1.6 Metode dan Teknik Penelitian.....	12
1.6.1 Metode dan Teknik Penyediaan Data	13
1.6.2 Tahap Analisis Data.....	14
BAB II ANALISIS DATA.....	16
2.1 Pengantar	16
2.2.1 Satuan Lingual dan Makna Idiom Penuh dalam kaba <i>Si Buyuang Karuik</i> Karya Syamsuddin St. Radjo Endah.....	16
2.2.2 Satuan Lingual dan Makna Idiom Sebagian dalam Kaba <i>Si Buyuang Karuik</i> Karya Syamsuddin St. Radjo Endah.....	31
BAB III PENUTUP	69
3.1 Kesimpulan	69
3.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN DATA.....	73
LAMPIRAN BIODATA DAN DOKUMENTASI	77



ABSTRAK

Penelitian berjudul **Makna Idiom dalam kaba klasik *Si Buyuang Karuik* karya Syamsuddin St. Radjo Endah (Tinjauan Semantik)**. Penelitian ini bertujuan untuk, mendeskripsikan bentuk satuan lingual dalam kaba klasik *Si Buyuang Karuik* karya Syamsuddin St. Radjo Endah dan mendeskripsikan makna Idiom dalam kaba klasik *Si Buyuang Karuik* karya Syamsuddin St. Radjo Endah. Permasalahan penelitian ini difokuskan pada jenis satuan lingual didalam *kaba Si Buyuang Karuik* karya Syamsuddin St. Radjo Endah dan idiom yang ada dalam kaba *Si Buyuang Karuik* karya Syamsuddin St. Endah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode simak dengan teknik dasar simak bebas libat cakap (SLBC) dan teknik lanjutan simak libat cakap (SLC). Analisis data dilakukan menggunakan metode translasional dengan deknik dasar pilah unsur penentu (PUP) serta teknik lanjutan hubung banding membedakan (HBB). Teori yang digunakan teori semantik. Penyajian hasil analisis data dilakukan dengan metode informal dan formal.

Hasil penelitian ini menemukan ada 3 satuan lingual, dalam beberapa bentuk frasa, klausa, kata. Satuan lingual kata muncul sebagai bentuk tunggal yang memiliki makna kiasan dalam konteks tertentu, sedangkan satuan lingual berbentuk frasa terdiri atas gabungan dua kata atau lebih yang membentuk makna idiomatis. Keberadaan satuan lingual tersebut menunjukkan bahwa ungkapan idiom dalam kaba tidak hanya berbentuk dari satu kata, tetapi juga dari gabungan kata yang membentuk makna khusus dalam konteks cerita.

Kemudian ditemukan 2 jenis idiom, yaitu idiom penuh dan idiom sebagian. Idiom penuh merupakan ungkapan yang maknanya tidak dapat difahami dari makna unsur pembentuknya secara langsung, karena telah mengalami perubahan makna secara keseluruhan. Sedangkan idiom sebagian merupakan ungkapan yang salah satu unsurnya masih memiliki makna leksikal, namun makna keseluruhannya tetap bersifat kiasan. Idiom-idiom yang ditemukan dalam kaba ini menggambarkan berbagai keadaan, seperti sifat manusia, perilaku dalam kehidupan sosial, nasehat serta gambaran kondisi tertentu dalam kehidupan masyarakat Minangkabau.

Kata Kunci : Semantik, idiom, kaba *Si Buyuang Karuik* karya Syamsuddin St. Radjo Endah klasik Minangkabau